

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan melaksanakan secara langsung lima kali pertemuan dalam dua minggu dengan study kasus mengenai Asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota keluarga yang menderita Tuberculosis Paru dengan masalah keperawatan Resiko Penularan untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada individu, keluarga maupun masyarakat yang menderita Tuberculosis Paru dengan resiko penularan.

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dalam menggali data baik dalam data subjektif maupun objektif sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada pasien. Sehingga dalam tinjauan kasus ini di temukan pada kasus 1 maupun kasus 2 didapatkan masalah utama yaitu resiko penularan. Masalah ini ditemukan fungsi perawatan kesehatan antara klien dengan keluarga kurang mengetahui cara memodifikasi lingkungan sesuai keadaan anggota yang sakit dan kurang memahami mengenai masalah kesehatan.

### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Pada tinjauan kasus ditemukan masalah yang tidak sama antara tinjauan kasus kasus 1 dan tinjauan kasus 2 yaitu ditemukan diagnosa resiko penularan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan sesuai penyakit Tuberculosis Paru sedangkan pada kasus kedua ditemukan mdiagnosa resiko penularan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.

### **5.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Dalam perencanaan tinjauan kasus penulis berfokus pada perencanaan diangnosa yang muncul pada kasus pertama dan kasus kedua yaitu resiko penularan dimana dalam mengatasi masalah ini salah satunya dengan memberikan *Health Education* pada pasien dan keluarga.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Dalam pelaksanaan tinjauan kasus pertama dan kedua pasien TB Paru berdasarkan diganosa yang muncul. Pada kasus pertama dan kedua pasien TB Paru mengikuti standart yang sudah ada di Wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Dalam pelaksaan penulis berfokus pada masalah utama yaitu masalah Resiko Penularan, dengan ini penulis melakukan pendampingan penyuluhan, cara perawatan serta motivasi terhadap pasien TB Paru.

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Pada evaluasi tinjauan kasus dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dan menanyakan pada pasien serta observasi pada penulis mengenai perkembangan keluarga setelah dilakukan perencanaan keperawatan.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai tujuan dan kriteria yang diharapkan.

## **5.2 Saran**

Dengan melihat pada kesimpulan diatas, dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga terutama pada pasien Tuberculosis Paru, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Maka itu penulis karya tulis study kasus ini menunjukkan beberapa saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Kesehatan hal yang sangat penting dan berharga, sehingga pasien dan keluarga diharapkan untuk menjaga kesehatan dengan saling terbuka dalam masalah yang dialami sehingga dapat memudahkan dalam perawatan kesehatan yang optimal.
- 5.2.2 Bagi pasien harus mampu mengontrol kesehatan secara rutin pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah dan mengobati sejak dini serta harus menjaga kesehatan diri sendiri.
- 5.2.3 Bagi anggota keluarga sangat diharapkan untuk selalu memotivasi dan memberikan dukungan pada anggota keluarga yang sakit agar selalu melakukan pengobatan secara rutin dan mampu merawat anggota keluarga yang sakit, dengan menggunakan masker saat berkomunikasi dengan

anggota keluarga yang lain, memisahkan alat makan, serta menyediakan tempat untuk membuang dahak agar dapat mengurangi resiko penularan dalam anggota keluarga.

- 5.2.4 Bagi petugas atau pelayanan kesehatan menjadikan kesembuhan pasien sebagai tujuan hal yang utama, serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan melakukan kunjungan rumah secara rutin, memberikan pendampingan penyuluhan serta informasi kepada anggota keluarga lainnya.